

Penyuluhan Program Pemerintah dan Aturan Pengadaan UMKM Menghadapi Pandemi COVID-19 dan PPKM

Rutman Lumbantoruan¹, Suzanna Josephine L.Tobing², Anselmus Rufus Kodu³, Patricia Irene⁴

Universitas Kristen Indonesia, Jakarta

Jl. Mayjen Sutoyo No.2, RT.5/RW.11, Cawang, Jakarta Timur 13630¹

E-mail: : rutman.toruan@uki.ac.id¹, yosephine.tobing@uki.ac.id², rufuskodu@gmail.com³,
patriciairenetaslim@gmail.com⁴

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan, pemahaman serta stimulasi pengetahuan mengenai program pemerintah bagi UMKM dan pentingnya mempertahankan UMKM serta memulai usaha yang dapat menguntungkan disituasi pandemi COVID-19. Pada kegiatan ini diterangkan mengenai program pemerintah dan aturan pengadaan UMKM sebagai upaya meningkatkan perekonomian negara dalam menghadapi situasi pandemi COVID-19 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Implikasi dalam pengabdian masyarakat ini adalah pelaku UMKM yang mampu mempertahankan usahanya dan mampu memanfaatkan teknologi dalam usahanya serta berperan dalam meningkatkan perekonomian negara pada masa pandemi Covid-19.

Kata kunci : UMKM, Pemerintah, Teknologi, PPKM

ABSTRACT

Implementation of Community Service activities (CSR) aim to provide counseling, understanding and stimulation of knowledge about government programs for SMEs and the importance of maintaining SMEs and starting businesses that can be profitable in the COVID-19 pandemic situation. This activity explained about government programs and regulations for the procurement of SMEs as an effort to improve the country's economy in dealing with the COVID-19 pandemic situation and the Enforcement of Community Activity Restrictions (ECAR). The implication in this community service is that SMEs actors are able to maintain their business and are able to utilize technology in their business and play a role in improving the country's economy during the COVID-19 pandemic.

Keywords: SMEs, Government, Technology, ECAR

1. PENDAHULUAN

Hadirnya COVID-19 sudah banyak membawa dampak negatif yang begitu besar di seluruh penjuru dunia, tidak terkecuali Indonesia juga yang menjadi korban keganasan COVID-19. Ekonomi negara di paksa menurun oleh situasi pandemi COVID-19, banyak sektor yang terkena dampak negatif dari pandemi COVID-19, seperti pola hidup, interaksi sosial masyarakat, sistem pekerjaan, dimana yang awalnya berkerja di kantor di ubah menjadi bekerja dari rumah. Banyak perusahaan melakukan PHK terhadap beberapa karyawan karena menurunnya pendapatan perusahaan, akibatnya banyak orang kehilangan pekerjaan dan kehilangan pendapatan, bukan hanya itu bahkan tercatat banyak usaha atau bisnis yang harus ditutup permanen karena tidak mampu menghadapi situasi pandemi COVID-19.

UMKM yang selama ini diketahui selalu menyumbang PDB terbesar di Indonesia juga terkena dampaknya, berbagai kebijakan dilakukan oleh pemerintah seperti Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), serta stimulus lain seperti BLT UMKM dan lain sebagainya untuk membantu pelaku UMKM agar tetap eksis pada situasi pandemi COVID-19.

Pemerintah resmi menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sejak 3 Juli 2021 hingga 20 Juli 2021 dan kemudian terus di perpanjang hingga akhir Agustus 2021 guna menekan penyebaran COVID-19 yang terus meningkat. Kebijakan tersebut telah menunjukkan hasil yang baik dengan menurunnya jumlah pasien di rumah sakit, namun pemberlakuan PPKM tentu berdampak negatif bagi pelaku UMKM, banyak UMKM yang harus menutup usahanya karena situasi PPKM yang menyebabkan penurunan pendapatan, tapi banyak juga yang mampu bertahan dengan beralih menggunakan teknologi dalam menjalankan usahanya (Malau *et al.*, 2021).

2. PERMASALAHAN

Pandemi COVID-19 dan PPKM saat ini telah menimbulkan permasalahan sebagai berikut:

- Bagaimana kebijakan pemerintah dalam mempertahankan UMKM dalam situasi pandemi COVID-19 saat ini?
- Bagaimana aturan pengadaan UMKM dalam menghadapi pandemi COVID-19 dan PPKM?
- Bidang usaha apa yang dapat dilakukan dan tetap menguntungkan selama masa pandemi COVID-19 dan PPKM?
- Bagaimana cara agar usaha para pelaku UMKM agar tetap berjalan dalam situasi PPKM?

Tujuan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi ini bertujuan untuk memberi pengertian, edukasi, motivasi dan informasi mengenai kebijakan dan program pemerintah dalam mempertahankan dan memperkuat UMKM agar mampu menghadapi keadaan perekonomian Indonesia yang menurun di saat pandemi COVID-19 dan PPKM saat ini.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian

Manfaat kegiatan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi ini dilakukan agar pelaku dan calon pelaku UMKM dapat mengetahui informasi secara luas tentang kebijakan dan program yang dilakukan oleh pemerintah dalam upaya

mempertahankan UMKM di situasi PPKM masa COVID-19

Target dan Luaran

Sosialisasi dan penyuluhan yang di selenggarakan untuk masyarakat umum, terkhususnya bagi pelaku UMKM melalui kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dapat menghasilkan luaran kegiatan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan penyuluhan bagaimana memanfaatkan bantuan pemerintah dalam mempertahankan eksistensi UMKM selama COVID-19 dan PPKM.
- b. Menjelaskan kepada masyarakat jenis bisnis apa dan bagaimana pelaksanaannya serta menjalankan bisnis yang menuntungkan bagi pelaku UMKM pada situasi PPKM di masa COVID-19.
- c. Hasil dari kegiatan penyuluhan ini akan di buat dalam bentuk tulisan yang nantinya akan di sebarakan kepada seluruh masyarakat dalam bentuk artikel dan dipublikasikan melalui jurnal nasional yang sudah terakreditasi sehingga bisa berguna untuk masyarakat umum terutama pelaku UMKM dan bisa terrealisasi dalam kegiatan sosial masyarakat dengan ruang lingkup yang luas.



Gambar 1a. Persiapan Kegiatan

3. METODOLOGI

Artikel ini ditulis dengan menggunakan metode deskriptif, dimana dalam penyelenggaraannya di mulai dengan pertemuan untuk membuat rencana kegiatan, dilanjutkan dengan mempersiapkan berbagai hal yang dibutuhkan dalam kegiatan, kemudian

penyelenggaraan kegiatan dan setelah penyelenggaraan kegiatan selesai dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan.

Masyarakat dan pelaku UMKM akan diberikan pengertian tentang kebijakan pemerintah, jenis bisnis yang menguntungkan, setcara menjalankan usaha agar tetap menguntungkan dalam situasi pandemi dan PPKM.



Gambar 1b. Persiapan Kegiatan

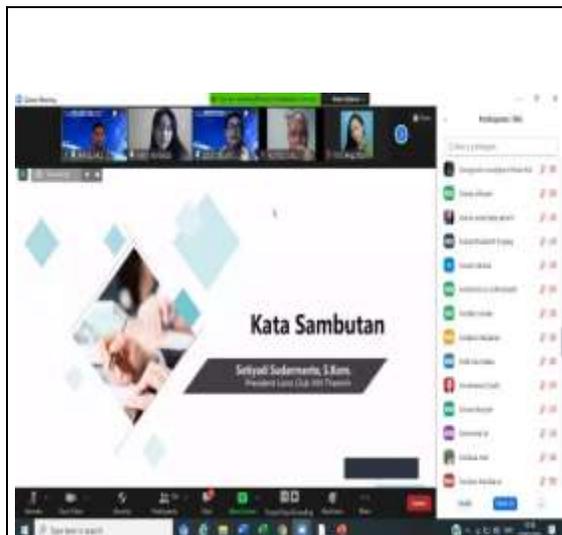


Gambar 2. Pelaksanaan PPM

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang kami lakukan berupa analisis bencana yang terjadi ditengah masyarakat yang perekonomiannya memburuk karena terjadinya pandemi global. Berdasarkan hal itu penulis membuat webinar untuk

mensosialisasikan program dan kebijakan pemerintah pada UMKM yang terdampak perekonomiannya.



Gambar 3. Memulai Kegiatan

Keadaan Indonesia di masa Covid-19

COVID-19 membawa pengaruh negatif pada berbagai sektor, baik sektor sosial yaitu meningkatnya jumlah pengangguran dan berhentinya sumber lowongan kerja, sektor ekonomi yaitu terjadinya ketidakseimbangan pasar baik dari sisi penawaran dan permintaan yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi menurun, sektor kesehatan menjadi salah satu sektor yang paling dipengaruhi, besarnya jumlah penderita COVID-19 yang terus bertambah setiap harinya telah menyebabkan krisis kesehatan, sektor *finance* yaitu melemahnya nilai tukar rupiah dan turunnya jumlah investor. (Malau dan Murwaningsari, 2018).

Dampak Negatif Covid-19 terhadap Perekonomian Negara

COVID-19 memiliki dampak negatif sangat besar, yaitu terjadinya pelemahan perekonomian seperti hambatan investasi, lambannya pertumbuhan ekonomi, turunnya penghasilan terlebih pada UMKM yang belum mampu memanfaatkan teknologi dalam menjalankan usahanya.

Pandemi COVID-19 juga menyebabkan sebagian besar perekonomian negara-negara di dunia tumbuh minus dan bahkan beberapa negara

mengalami resesi. Hanya beberapa negara yang mampu bertahan ekonominya di tahun 2020 seperti China, Taiwan dan Vietnam.



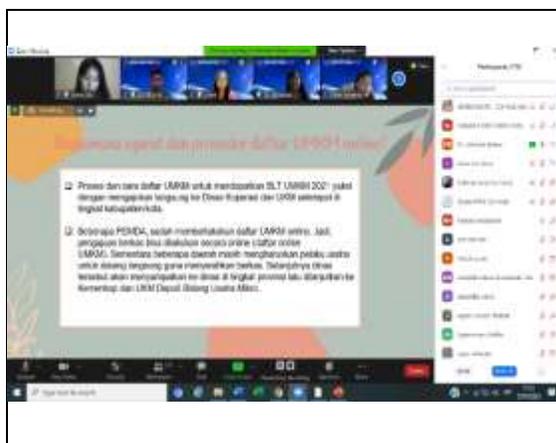
Gambar 4a. Pemaparan Materi Oleh Narasumber

UMKM di Harapkan Mampu Menjadi Roda Penggerak Ekonomi di Masa Pandemi.

UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi negara, bahkan UMKM juga pernah menjadi pahlawan bagi negara Indonesia saat menghadapi krisis ekonomi di tahun 1998, maka pada situasi pandemi COVID-19 UMKM juga diharapkan mampu menjadi salah satu roda penggerak dan senjata ampuh dalam mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Pemerintah juga terus melakukan berbagai kebijakan untuk membantu para pelaku UMKM. Berdasarkan pendataan atau sensus ekonomi pada tahun 2017, UMKM diketahui menyumbang cukup besar untuk perekonomian negara Indonesia yaitu sebesar 60,34% dari total pendapatan tahunan Indonesia. Terlihat bahwa begitu besar peran UMKM dalam memajukan perekonomian negara, oleh sebab itu sangat penting untuk mendukung dan tetap mempertahankan keberlangsungan UMKM di Indonesia.

Diketahui ada banyak pertambahan UMKM disegala bidang baik dari usaha kuliner, sembako, pakaian dan aksesoris, masker kain dan perlengkapan lainnya seperti *handszenetaiser*, *faceshield*, serta jasa-jasa yang dibutuhkan selama pandemi seperti jasa desain grafis, jasa kirim barang, penulis lepas, jasa ojek online dan taksi *online*, jasa *live streaming* dan sebagainya. Pelaku usahanya

juga berasal dari beragam kalangan yang mayoritasnya dilakukan oleh anak muda usia 20-40 tahun. Hal ini juga bisa menjadi suatu permulaan yang baik untuk menyongsong bonus demografi di tahun 2030 hingga 2045 dimana masyarakat yang berusia produktif telah memiliki usaha yang cukup memadai. Kita telah mengetahui bahwa UMKM begitu penting baik bagi negara Indonesia maupun bagi para pelaku usaha itu sendiri, maka perlu adanya langkah yang baik dalam merencanakan dan membuat strategi untuk membentuk usaha atau bisnis yang bukan hanya sekedar usaha jangka pendek tapi bisa menjadi strategi jangka panjang dan demi depan yang lebih baik (Tobing *et al.*, 2021). Sosialisasi atau penyuluhan untuk pelaku UMKM maupun untuk para pemula bisnis tentu sangat berguna dalam mengembangkan usahanya baik dalam situasi pandemi maupun pasca COVID-19.



Gambar 4b. Pemaparan Materi Oleh Narasumber

PPKM Sebagai Upaya Mengurangi Penyebaran COVID-19

PPKM atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat adalah salah satu upaya pemerintah dalam memutus rantai penyebaran COVID-19 yang tak kunjung berakhir, kegiatan masyarakat dibatasi, perusahaan wajib memberlakukan *WFH*, tempat wisata seperti Monas, Taman Mini Indonesia, Dufan, Ancol dan tempat wisata lainnya di tutup. PPKM yang resmi diberlakukan sejak 3 Juli 2021 juga menyebabkan pendapatan pelaku UMKM menurun karena kurangnya jumlah pembeli. PPKM memberikan hasil yang cukup baik,

dimana terjadinya penurunan jumlah penderita COVID-19 yang cukup besar, sehingga kegiatan bisa kembali dilakukan dengan cukup baik, namun harus tetap mentaati protokol kesehatan.

Upaya Pemerintah Memulihkan Perekonomian Negara

Pemerintah melakukan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), serta stimulus seperti BLT UMKM dan lain sebagainya untuk membantu pelaku UMKM agar tetap eksis pada situasi pandemi COVID-19. Tahun 2021 Pemerintah meningkatkan jumlah bantuan sosial yaitu 699,4 triliun. Jumlah dana yang diberikan kepada UMKM ditahun 2021 meningkat sebesar 191,13 triliun. Hal itu dilakukan mengingat besarnya kontribusi UMKM bagi perekonomian negara. Namun pemasukan yang di peroleh negara dari UMKM masih terbilang kecil yaitu diangka 26,3% atau setara 50,23 triliun dilihat dari data pemasukan negara pada bulan juni 2021. Adapun tahun ini, pemerintah memangkas setengah nilai BLT UMKM itu menjadi Rp 1,2 juta per UMKM dengan kuota 12,8 juta pelaku UMKM.

Bantuan Langsung Tunai (BLT) UMKM disediakan untuk membantu pelaku UMKM yang usahanya terdampak selama pandemi COVID-19. Pelaku UMKM yang telah menerima BLT tahun lalu dapat menerima bantuan kembali pada 2021. Pelaku UMKM yang belum terdaftar atau belum mendapatkan BLT pada 2020 juga dapat diusulkan kemudian diproses.



Gambar 5. Interaksi pemateri dan peserta



Gambar 6. Sesi Tanya jawab

5. KESIMPULAN

Secara keseluruhan partisipan mulai mengetahui kebijakan pemerintah dan aturan pengadaan UMKM dalam menghadapi pandemi COVID-19 dan PPKM dimasa pandemi COVID-19 saat ini sangat perlu diperkenalkan. Peluang usaha baru yang menjanjikan perlu diperkenalkan dan perlu didukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Malau, M., Sinaga, P., Sianturi, H., Tampubolon, S. (2021). Pengelolaan Kegiatan Usaha dan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Dalam Menghadapi Situasi New Normal. *IKRAITH-ABDIMAS*, 4(1), 19-25
- Malau, M. & Murwaningsari, E. (2018). The Effect of Market Pricing Accrual, Foreign Ownership, Financial Distress, and Leverage on the Integrity of Financial Statements. *Economic Annals*, *LXIII*(217), 129-139
- Permana, S., Hendra., (2017). Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi* 5(2), 54-64
- Implikasi, Covid-, dan Bagi Usaha. (2020). Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional – Edisi Khusus*, 59–64.
- D.S.R, Ni Nyoman., Menjaga Eksistensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pada Masa

Pandemi Covid-19, *EKONIKA Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 2021

Marlinah, Lili., (2020). Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19 *Jurnal Ekonomi* 22(2), 118–24.

Portal Berita., (2018). UMKM Pernah Jadi Penyelamat Saat Krisis. <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/UMKM-pernah-jadi-penyelamat-saat-krisis/> (30 Agustus 2021)

Tobing, S. J., Situmorang, H., Malau, M., Samosir, P.Y., Kennedy, P.S.J., Lekhenila, A.J. (2021). Simulasi Saham dalam Yuk Nabung Saham kepada Masyarakat Melalui Webinar Online. *IKRAITH-ABDIMAS*, 4(2), 143-147

<https://covid19.go.id/p/berita/program-pembangkitkan-geliat-UMKM-di-masa-pandemi> (27 Agustus 2021)

<https://kemenkopukm.go.id/read/menkopukm-transformasi-digital-solusi-bagi-UMKM-yang-terdampak-ppkm> (28 Agustus 2021)

<https://kumparan.com/rafi-fairuz/dampak-ppkm-darurat-terhadap-UMKM-1w7BKotF5Rl> (28 Agustus 2021)

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20210724152854-4-263315/menkopukm-kolaborasi-kunci-selamatkan-UMKM-di-masa-pandemi> (30 Agustus 2021)

<https://fecon.uui.ac.id/blog/2021/07/26/dijalankannya-ppkm-darurat-bagaimana-dampak-pada-UMKM/> (2 September 2021)

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan PPM ini adalah kegiatan tahunan yang telah diselenggarakan oleh FEB (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) UKI yang didukung melalui perijinannya dari LPPM (Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat) serta bekerja sama dengan Lions Club MH Thamrin yang selalu memberi dukungannya sehingga kegiatan PPM ini dapat terselenggara dengan baik pada 27 Mei 2021. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para narasumber, panitia dan peserta yang telah membantu dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan PPM FEB UKI.